

**LAPORAN PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER
DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA
JALAN JEND. SUDIRMAN NO. 70, YOGYAKARTA
PERIODE 2 FEBRUARI - 27 MARET 2026**



DISUSUN OLEH:

ANGELICA LUCIA	2448725009
ESTER NATALIA DORTI S	2448725024
GADING WIRATAMADHARMA	2448725031
IRENE MARIA REGOLINDA OBE	2448725041
MICHELLE ANGELINA HENRIKUS	2448725064
VYO PUTRI TRIVIA	2448725091

**PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)
DI RUMAH SAKIT BETHESDA
JALAN JEND. SUDIRMAN NO.70, YOGYAKARTA
PERIODE 2 FEBRUARI – 27 MARET 2026

DISUSUN OLEH:

ESTER NATALIA DORTI SIAGIAN	2448725024
ANGELICA LUCIA	2448725009
GADING WIRATAMADHARMA	2448725031
IRENE MARIA REGOLINDA OBE	2448725041
VYO PUTRI TRIVIA	2448725091
MICHELLE ANGELINA HENRIKUS	2448725064

MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
PERIODE LXVI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

DISETUJUI OLEH:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



apt. Yollita Angela Natasva, S.Farm.
SIPA. 81200160528340605250027

Dr. apt. Ivonne S., S.Farm., M.Farm.Klin.
NIK. 241.12.0741

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI LAPORAN PRAKTIK
KERJA PROFESI APOTEKER**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, kami sebagai mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Periode LXVI Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyetujui bahwa kami:

1. Angelica Lucia	2448725009
2. Ester Natalia Dorti Siagian	2448725024
3. Gading Wiratamadharma	2448725031
4. Irene Maria Regolinda Obe	2448725041
5. Michelle Angelina Henrikus	2448725064
6. Vyo Putri Trivia	2448725091

Menyetujui laporan PKPA kami:

Tempat : Rumah Sakit Bethesda
Alamat : Jalan Jend. Sudirman No.70, Yogyakarta
Waktu Pelaksanaan : 2 Februari – 27 Maret 2026

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang- Undang Hak Cipta. Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 27 Maret 2026



Angelica Lucia
2448725009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Praktek Kerja Profesi Apoteker di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang dilaksanakan pada 2 Februari – 27 Maret 2026 dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan PKPA ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar apoteker di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan laporan PKPA ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan orang-orang di sekitar penulis. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. apt. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D. selaku Rektor, apt. Martha Ervina, S.Si., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi, dan apt. Restry Sinansari, S.Farm., M.Farm. selaku Kaprodi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. apt. Yollita Angela Natasya, S.Farm selaku Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan dukungan penuh sehingga pelaksanaan PKPA di Rumah Sakit dapat berlangsung dengan baik.
3. apt. Andriana Hutami Majestika, S.Farm. selaku pembimbing dan koordinator preseptor dari Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, yang telah memberikan bimbingan, arahan, pendampingan, serta membantu penulis selama pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Rumah Sakit.
4. Dr. apt. Ivonne S., M.Farm.Klin. selaku pembimbing, yang telah menyediakan waktu dan memberikan perhatian serta tenaga dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama pelaksanaan PKPA di rumah sakit maupun dalam proses penyusunan laporan ini.
5. apt. Wuri Kinanti, S.Farm, M.Clin.Pharm. selaku Koordinator Farmasi Klinis yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam penyusunan dan penyelesaian laporan DUE dan Presentasi CPD.
6. Seluruh apoteker penanggung jawab serta tenaga teknis kefarmasian yang bertugas di ruang rawat inap maupun di Unit Pelayanan Farmasi.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan, maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam laporan PKPA ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan laporan PKPA ini. Semoga hasil dari Praktek Kerja Profesi Apoteker yang tertulis dalam laporan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 27 Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
BAB 2 TINJAUAN UMUM INSTANSI TEMPAT PKPA	4
2.1 Sejarah Rumah Sakit Bethesda	4
2.1.1 Visi, Misi, Falsafah, Peran dan Tujuan Rumah Sakit	5
2.2 Struktur Organisasi dan Personalia di Instalasi Farmasi Rumah Sakit	7
2.2.1 Struktur Organisasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	7
2.2.2 Personalia di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bethesda	8
2.3 Tinjauan Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai	9
2.3.1 Pemilihan di Rumah Sakit Bethesda	11
2.3.2 Perencanaan Kebutuhan di Rumah Sakit Bethesda.....	16
2.3.3 Pengadaan di Rumah Sakit Bethesda	18
2.3.4 Penerimaan di Rumah Sakit Bethesda.....	21
2.3.5 Penyimpanan di Rumah Sakit Bethesda.....	22
2.3.6 Pendistribusian di Rumah Sakit Bethesda.....	25
2.3.7 Pemusnahan dan Penarikan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai di Rumah Sakit Bethesda.....	28
2.3.8 Pengendalian di Rumah Sakit Bethesda.....	30
2.4 Tinjauan tentang Pelayanan Farmasi Klinik di Rumah Sakit Bethesda.....	32
2.4.1 Pengkajian dan Pelayanan Resep di Rumah Sakit Bethesda.....	33
2.4.2 Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat di Rumah Sakit Bethesda	34
2.4.3 Rekonsiliasi Obat	36
2.4.4 Pelayanan Informasi Obat di Rumah Sakit Bethesda.....	37
2.4.5 Konseling di Rumah Sakit Bethesda	41
2.4.6 Visite di Rumah Sakit Bethesda.....	43
2.4.7 Pemantauan Terapi Obat di Rumah Sakit Bethesda.....	43
2.4.8 Monitoring Efek Samping Obat di Rumah Sakit Bethesda.....	45

2.4.9	Evaluasi Penggunaan Obat di Rumah Sakit Bethesda	46
2.4.10	Dispensing Sediaan Steril di Rumah Sakit Bethesda	47
2.5	Tinjauan tentang Komite Farmasi dan Terapi di Rumah Sakit Bethesda	57
2.6	Tinjauan tentang Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit Bethesda ...	58
BAB 3 LAPORAN HASIL KEGIATAN.....		60
3.1	Pembahasan Studi Kasus Penyakit Paru Obstruktif Kronis	60
3.1.1	Definisi	60
3.1.2	Etiologi	60
3.1.3	Patofisiologi.....	62
3.1.4	Tatalaksana.....	63
3.1.5	Data Pasien.....	65
3.1.6	Rekonsiliasi	66
3.1.7	Tanda-Tanda Vital.....	66
3.1.8	Data Hasil Radiologi	66
3.1.9	Data Hasil Laboratorium	67
3.1.10	Profil Pengobatan Pasien.....	68
3.1.11	Obat Pulang Pasien.....	70
3.1.12	Asuhan Kefarmasian	70
3.1.13	Pembahasan Komprehensif.....	71
3.2	Pembahasan Studi Kasus Unstable Angina Pectoris (UAP)	75
3.2.1	Definisi	75
3.2.2	Etiologi	75
3.2.3	Stratifikasi Risiko	75
3.2.4	Patofisiologi.....	78
3.2.5	Manifestasi Klinis dan Penegakan Diagnosis	79
3.2.6	Tatalaksana.....	82
3.2.7	Data Pasien.....	84
3.2.8	Tanda-Tanda Vital dan Tanda Klinis	85
3.2.9	Data Laboratorium	85
3.2.10	Data Pemeriksaan Radiologi	86
3.2.11	Profil Pengobatan Pasien.....	86
3.2.12	Asuhan Kefarmasian (SOAP)	87
3.2.13	Pembahasan Komprehensif.....	89
3.3	Pembahasan Studi Kasus <i>Diabetic Foot Infection</i>	93
3.3.1	Definisi Diabetes Mellitus Tipe 2	93
3.3.2	Etiologi Diabetes Mellitus Tipe 2	94

3.3.3	Patofisiologi Diabetes Mellitus Tipe 2	95
3.3.4	Klasifikasi Diabetes Melitus Tipe 2	98
3.3.5	Diagnosis Diabetes Mellitus Tipe 2	98
3.3.6	Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Tipe 2	99
3.3.7	Terapi Farmakologis.....	102
3.3.8	Definisi Kaki Diabetes	107
3.3.9	Patofisiologi Kaki Diabetes.....	107
3.3.10	Klasifikasi Ulkus Kaki	108
3.3.11	Tatalaksana Infeksi.....	110
3.3.12	Data Pasien	111
3.3.13	Tanda-Tanda Vital dan Tanda Klinis	112
3.3.14	Data Laboratorium	112
3.3.15	Data Kultur Bakteri	113
3.3.16	Profil Pengobatan Pasien.....	114
3.3.17	Asuhan Kefarmasian (SOAP)	115
3.3.18	Pembahasan Komprehensif.....	116
3.4	Pembahasan Studi Kasus Close Fractured Metacarpal, Necrosis Wound Bedah ORIF + FTSG.....	120
3.4.1	Definisi	120
3.4.2	Etiologi.....	122
3.4.3	Patofisiologi.....	123
3.4.4	Tinjauan Prosedur Operasi	124
3.4.5	Tatalaksana.....	125
3.4.6	Data Pasien	127
3.4.7	Data Radiologi.....	128
3.4.8	Data Tanda Vital	129
3.4.9	Data Hasil Lab.....	130
3.4.10	Profil Pengobatan Pasien.....	130
3.4.11	Asuhan kefarmasian (SOAP)	131
3.4.12	Pembahasan Komprehensif.....	132
3.5	Pembahasan Studi Kasus CKD (Chronic Kidney Disease)	140
3.5.1	Definisi	140
3.5.2	Etiologi.....	141
3.5.3	Patofisiologi.....	141
3.5.4	Tatalaksana.....	142
3.5.5	Data Pasien	144

3.5.6	Rekonsiliasi	144
3.5.7	Tanda-Tanda Vital.....	144
3.5.8	Data Hasil Laboratorium	145
3.5.9	Profil Pengobatan Pasien.....	147
3.5.10	Obat Pulang Pasien.....	147
3.5.11	Asuhan Kefarmasian	148
3.5.12	Pembahasan Komprehensif	149
BAB 4 CAPAIAN PEMBELAJARAN PKPA RS.....		153
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		158
5.1	Kesimpulan	158
5.2	Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA.....		159
LAMPIRAN		164

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data pasien kasus PPOK.....	65
Tabel 3.2 Rekonsiliasi obat pasien PPOK.....	66
Tabel 3.3 Tanda-tanda vital pasien PPOK.....	66
Tabel 3.4 Data hasil radiologi pasien PPOK.....	66
Tabel 3.5 Data hasil laboratorium pasien PPOK.....	67
Tabel 3.6 Profil pengobatan pasien PPOK.....	68
Tabel 3.7 Daftar obat pulang pasien PPOK.	70
Tabel 3.8 Asuhan kefarmasian pasien PPOK.....	70
Tabel 3.9 Skor GRACE (PERKI, 2024).	75
Tabel 3.10 Stratifikasi risiko kematian berdasarkan skor GRACE (PERKI, 2024).	76
Tabel 3.11 Skor TIMI untuk APTS dan NSTEMI (PNPK SKA, 2019).....	77
Tabel 3.12 Stratifikasi risiko berdasarkan skor TIMI (PNPK SKA, 2019).	77
Tabel 3.13 Stratifikasi risiko berdasarkan skor CRUSADE (PNPK SKA, 2019).	78
Tabel 3.14 Data pasien kasus UAP.....	84
Tabel 3.15 Tanda-tanda vital pasien kasus UAP.	85
Tabel 3.16 Tanda klinis pasien kasus UAP.....	85
Tabel 3.17 Data laboratorium pasien kasus UAP.....	85
Tabel 3.18 Daftar pemberian obat pasien kasus UAP.	87
Tabel 3.19 Daftar obat pulang pasien UAP.	87
Tabel 3.20 SOAP kasus UAP.	87
Tabel 3.21 Klasifikasi diabetes melitus (PERKENI, 2021).	98
Tabel 3.22 Kriteria diagnosis diabetes melitus (PERKENI, 2021).	98
Tabel 3.23 Kadar tes laboratorium darah untuk diagnosis diabetes dan pre-diabetes.	99
Tabel 3.24 Elemen edukasi perawatan kaki (PERKENI, 2021).	101
Tabel 3.25 Profil obat antihiperglikemia oral yang tersedia di Indonesia (PERKENI, 2021).	104
Tabel 3.26 Sistem klasifikasi untuk menentukan keberadaan dan tingkat keparahan infeksi kaki diabetes (IWDGF, 2023).....	108
Tabel 3.27 Karakteristik klinis infeksi kaki diabetes yang perlu perawatan rumah sakit.....	109
Tabel 3.28 Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih antibiotik empiris untuk infeksi kaki diabetes (IWDGF, 2023).....	110
Tabel 3.29 Data pasien kaki diabetes.	111
Tabel 3.30 Tanda vital dan tanda klinis pasien kaki diabetes.	112

Tabel 3.31 Data laboratorium pasien kaki diabetes.	112
Tabel 3.32 Data kultur bakteri pasien kaki diabetes.	113
Tabel 3.33 Daftar obat rawat inap pasien kaki diabetes.....	114
Tabel 3.34 Daftar obat pulang pasien kaki diabetes.....	114
Tabel 3.35 Asuhan kefarmasian pasien kaki diabetes.	115
Tabel 3.36 Data pasien kasus patah tulang.	127
Tabel 3.37 Pemeriksaan radiologi studi kasus patah tulang.....	128
Tabel 3.38 Data tanda vital pasien kasus patah tulang.....	129
Tabel 3.39 Hasil laboratorium pasien kasus patah tulang.	130
Tabel 3.40 Daftar pemberian obat pasien kasus patah tulang.	130
Tabel 3.41 Daftar obat pulang pasien kasus patah tulang.	131
Tabel 3.42 Asuhan kefarmasian pasien kasus patah tulang.	131
Tabel 3.43 Klasifikasi CKD.	141
Tabel 3.44 Data pasien kasus CKD.....	144
Tabel 3.45 Data rekonsiliasi obat kasus CKD.....	144
Tabel 3.46 Data tanda-tanda vital pasien kasus CKD.	144
Tabel 3.47 Data hasil laboratorium kasus CKD.....	145
Tabel 3.48 Data kultur bakteri kasus CKD.	146
Tabel 3.49 Profil pengobatan pasien kasus CKD.....	147
Tabel 3.50 Daftar obat pulang pasien kasus CKD.	147
Tabel 3.51 Asuhan kefarmasian pasien kasus Obsv febris dengan vomitus frequent CKD	148
Tabel 3.52 Asuhan kefarmasian kasus ISK.....	148
Tabel 4.1 Tabel Capaian Pembelajaran PKPA RS.....	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur organisasi instalasi farmasi Rumah Sakit Bethesda.....	7
Gambar 2.2 Alur pengusulan dan pengajuan obat baru.	14
Gambar 2.3 Alur keputusan dan penetapan obat baru.	15
Gambar 2.4 Alur hasil evaluasi obat baru.....	16
Gambar 2.5 Alur perencanaan BPJS dan non-BPJS.....	17
Gambar 2.6 Alur pengadaan satu pintu oleh YAKKUM.....	20
Gambar 2.7 Alur penerimaan di Rumah Sakit Bethesda.	22
Gambar 2.8 Pemisahan penyimpanan berdasarkan lokasi dan layanan.....	24
Gambar 2.9 Alur pendistribusian di Rumah Sakit Bethesda.	26
Gambar 2.10 Alur pemusnahan di Rumah Sakit Bethesda.....	29
Gambar 2.11 Pengendalian di rumah sakit Bethesda.....	31
Gambar 2.12 Alur kegiatan PIO.	40
Gambar 2.13 Tata letak ruangan pusat peracikan obat.	48
Gambar 2.14 <i>Pass box</i> ruangan <i>handling</i> sitostatik.	50
Gambar 2.15 Alat pelindung diri (APD).....	50
Gambar 2.16 Langkah mencuci tangan.....	52
Gambar 2.17 Perhitungan evaluasi penggunaan antibiotik dengan metode DDD.....	59
Gambar 3.1 Tatalaksana PPOK (Dibuat dengan Draw.io dan diadaptasi dari GOLD, 2026) ..	65
Gambar 3.2 Patofisiologi infark miokard. (dibuat dengan BioRender.com dan diadaptasi dari PERKI, 2024).	78
Gambar 3.3 Waktu timbulnya berbagai biomarka jantung (dibuat dengan ChatGPT AI dan diadaptasi dari PNP SKA, 2019).	82
Gambar 3.4 Patofisiologi diabetes mellitus tipe 2 (Dibuat menggunakan Biorender.com dan diadaptasi dari PERKENI, 2021)	97
Gambar 3.5 Tata laksana terapi diabetes melitus tipe 2 (Dibuat dengan Draw.io dan diadaptasi dari PERKENI, 2021)	106
Gambar 3.6 <i>Skin Graft</i> (dibuat menggunakan Gemini.AI dan diadaptasi dari Kanapathy <i>et al.</i> , 2017).....	121
Gambar 3.7 Tatalaksana antibiotik profilaksis prosedur pemasangan implan pada patah tulang tertutup (dibuat dengan draw.io diadaptasi dari Kemenkes, 2019; Kemenkes, 2021; dan NHS, 2022).....	126

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	164
LAMPIRAN 2	166

DAFTAR SINGKATAN

ABC-VEN	: <i>Always Better Control – Vital Essential Non-essential</i>
ABI	: <i>Ankle-Brachial Index</i>
ACE-I	: <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor</i>
ADP	: <i>Adenosine Diphosphate</i>
AKI	: <i>Acute Kidney Injury</i>
APD	: <i>Alat Pelindung Diri</i>
APTS	: <i>Angina Pektoris Tidak Stabil</i>
ARB	: <i>Angiotensin Receptor Blocker</i>
ARV	: <i>Antiretroviral</i>
ASA	: <i>Acetylsalicylic Acid</i>
B3	: <i>Bahan Berbahaya dan Beracun</i>
BB	: <i>Berat Badan</i>
BBLR	: <i>Berat Badan Lahir Rendah</i>
BMHP	: <i>Bahan Medis Habis Pakai</i>
BPJS	: <i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial</i>
BPOM	: <i>Badan Pengawas Obat dan Makanan</i>
BSC	: <i>Biological Safety Cabinet</i>
CCB	: <i>Calcium Channel Blocker</i>
CCTV	: <i>Closed Circuit Television</i>
CGA	: <i>Cause-GFR-Albuminuria</i>
CK-MB	: <i>Creatine Kinase-MB</i>
CKD	: <i>Chronic Kidney Disease</i>
CKD-MBD	: <i>Chronic Kidney Disease-Mineral Bone Disorder</i>
COPD	: <i>Chronic Obstructive Pulmonary Disease</i>
CPD	: <i>Continuing Professional Development</i>
CPPT	: <i>Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi</i>
CRUSADE	: <i>Can Rapid Risk Stratification of Unstable Angina Patients Suppress Adverse Outcomes with Early Implementation of the ACC/AHA Guidelines</i>
CTR	: <i>Cardiothoracic Ratio</i>
DAPT	: <i>Dual Antiplatelet Therapy</i>
DDD	: <i>Defined Daily Dose</i>
DM	: <i>Diabetes Melitus</i>

DPO	: Daftar Pemberian Obat
DPP-4	: <i>Dipeptidyl Peptidase-4</i>
DTP	: <i>Drug Therapy Problem</i>
DUE	: <i>Drug Use Evaluation</i>
EBM	: <i>Evidence Based Medicine</i>
eGFR	: <i>estimated Glomerular Filtration Rate</i>
EKG	: Elektrokardiogram
EPO	: Evaluasi Penggunaan Obat
ESA	: <i>Erythropoiesis Stimulating Agent</i>
ESBL	: <i>Extended-Spectrum Beta-Lactamase</i>
ESO	: Efek Samping Obat
FEFO	: <i>First Expired First Out</i>
FIFO	: <i>First In First Out</i>
FTSG	: <i>Full Thickness Skin Graft</i>
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Gula Darah Sewaktu
GERD	: <i>Gastroesophageal Reflux Disease</i>
GFR	: <i>Glomerular Filtration Rate</i>
GLP-1	: <i>Glucagon-Like Peptide-1</i>
GIP	: <i>Glucose-dependent Insulinotropic Polypeptide</i>
GNR	: <i>Gram Negative Rods</i>
GPC	: <i>Gram Positive Cocci</i>
GRACE	: <i>Global Registry of Acute Coronary Events</i>
HBA1C	: <i>Hemoglobin A1c</i>
HD	: Hemodialisis
HEPA	: <i>High Efficiency Particulate Air</i>
HIV/AIDS	: <i>Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
Hs-Troponin	: <i>High-sensitivity Troponin</i>
IBS	: Instalasi Bedah Sentral
ICS	: <i>Inhaled Corticosteroid</i>
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
IFRS	: Instalasi Farmasi Rumah Sakit
IGD	: Instalasi Gawat Darurat

INR	: <i>International Normalized Ratio</i>
IUD	: <i>Intrauterine Device</i>
IV	: <i>Intravenous</i>
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KFT	: Komite Farmasi dan Terapi
KMRS	: Komite Medik Rumah Sakit
KOKARDA	: Koperasi Karyawan Bethesda
KPRA	: Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba
KRS	: Keluar Rumah Sakit
KSM	: Kelompok Staf Medis
LABA	: <i>Long-Acting Beta Agonist</i>
LAF	: <i>Laminar Air Flow</i>
LASA	: <i>Look Alike Sound Alike</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
LFG	: Laju Filtrasi Glomerulus
LTOT	: <i>Long-Term Oxygen Therapy</i>
MACE	: <i>Major Adverse Cardiovascular Events</i>
MESO	: Monitoring Efek Samping Obat
MRS	: Masuk Rumah Sakit
MRSA	: <i>Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus</i>
NLR	: <i>Neutrophil Lymphocyte Ratio</i>
NSAID	: <i>Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drug</i>
NSTEMI	: <i>Non-ST Elevation Myocardial Infarction</i>
OA	: <i>Osteoarthritis</i>
OAINS	: Obat Antiinflamasi Non Steroid
ORIF	: <i>Open Reduction Internal Fixation</i>
PAD	: <i>Peripheral Arterial Disease</i>
PAP	: Penyakit Arteri Perifer
PGK	: Penyakit Ginjal Kronik
PIO	: Pelayanan Informasi Obat
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
PKOD	: Pemantauan Kadar Obat dalam Darah
PKPA	: Praktek Kerja Profesi Apoteker

PKRS	: Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit
POCT	: <i>Point of Care Testing</i>
PPI	: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
PPO	: Pusat Peracikan Obat
PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronis
PPRA	: Program Pengendalian Resistensi Antimikroba
PTO	: Pemantauan Terapi Obat
RAAS	: <i>Renin-Angiotensin-Aldosterone System</i>
RL	: Ringer Laktat
RM	: Rekam Medis
ROTD	: Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki
RR	: <i>Respiratory Rate</i>
SABA	: <i>Short-Acting Beta Agonist</i>
SGLT-2	: <i>Sodium Glucose Cotransporter-2</i>
SIPA	: Surat Izin Praktik Apoteker
SKA	: Sindrom Koroner Akut
SKA-NEST	: Sindrom Koroner Akut non-elevasi segmen ST
SMF	: Staf Medik Fungsional
SOAP	: <i>Subjective Objective Assessment Plan</i>
SSI	: <i>Surgical Site Infection</i>
SSTI	: <i>Skin and Soft Tissue Infection</i>
TB	: Tuberkulosis
TFT	: Tim Farmasi dan Terapi
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TIMI	: <i>Thrombolysis in Myocardial Infarction</i>
TPN	: <i>Total Parenteral Nutrition</i>
TTGO	: Tes Toleransi Glukosa Oral
TTK	: Tenaga Teknis Kefarmasian
UAP	: <i>Unstable Angina Pectoris</i>
UDD	: <i>Unit Dose Dispensing</i>
USG	: Ultrasonografi
YAKKUM	: Yayasan Kristen Untuk Kesehatan Umum